

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 6
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

JANATUL CHASANAH
NIM. 2318042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 6
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

JANATUL CHASANAH
NIM. 2318042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : JANATUL CHASANAH

NIM : 2318042

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA DI SD NEGERI 6 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



JANATUL CHASANAH
NIM. 2318042

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Desa Kauman Rt 06 Rw 03
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Janatul Chasanah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
c/q. Kaprodi PGMI
di Pekalongan

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : JANATUL CHASANAH
NIM : 2318042
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
**Judul : PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SD NEGERI 6
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**


Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP : 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINVERSTAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid

Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:


Nama : Janatul Chasanah
NIM : 2318042
Judul : **PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS V DI SD
NEGERI 6 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 197301122000031001



Nunung Hidayati, M. Pd.
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | Ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | | ا = a |
| ا = i | ا ي = ai | ي = i |
| ا = u | او = au | او = u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabb* البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>Syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang aku sayangi Bapak Soleh dan Ibu Rubiyati yang telah memberikan kasih sayang dan rela banting tulang membiayai anaknya untuk mengejar cita-citanya dan terimakasih atas do'a dan dukungan serta dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ibu Dr. Hj Sopiah, M.Ag yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman satu angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang saling mensupport satu sama lain.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 256)



ABSTRAK

Chasanah, Janatul. 2024. Peran Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi beragama siswa di Sd Negeri 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kata kunci: Peran Guru, Toleransi Beragama

Toleransi beragama sangat perlu di rawat, agar tidak terjadinya perpecahan, perselisihan antara umat beragama juga terwujudnya rasa cinta sesama makhluk Allah SWT. Rasa cinta terhadap sesama makhluk Allah sangat penting di dalam toleransi karena jika tidak ada toleransi tidak akan terwujud dengan baik sebab mencintai makhluk Allah akan menghargai, mengenal juga memiliki rasa kepedulian terhadap semua makhluk ciptaannya. Adapun data yang terdapat siswa non muslimnya itu rata-rata dari kelas 1-6. Dilingkungan sekolah seperti juga kawasan masyarakat, memperoleh banyak keberagaman. Siswa di sekolah cenderung di pengaruhi lingkungan keluarga dengan beragam bentuk kultur, budaya, etika serta dengan segala latar belakangnya, juga di pengaruhi oleh nilai ajaran yang di anutnya.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama Siswa di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan ?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap toleransi beragama siswa di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan ? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama Siswa di SD Negeri 6 Kedungwuni. (2) Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap toleransi beragama siswa di SD Negeri 6 Kedungwuni.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan guru di SD N 06 Kedungwuni di antaranya menggunakan penerapan pancasila sila Ke-1, memberikan bimbingan pengarahan didalam pembelajaran, dan memberikan penjelasan tentang perayaan berbagai agama. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap toleransi beragama di antaranya adanya faktor pendukung yang meliputi menghargai sesama dan tidak membeda-bedakan dan keingintahuan terhadap kebiasaan agama lain. kemudian faktor penghambatnya ialah sulitnya siswa memahami penjelasan perbedaan dan belum memadainya fasilitas siswa Non-Muslim.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SD N 6 Kedungwuni Pekalongan". Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Hafizah Ghany H, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Wali UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Ibu Rini Panuntun M, S.Pd.SD. Selaku kepala sekolah SD N 6 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Ibu Jeany Arieta

S.Pd. Selaku guru kelas V serta bapak ibu guru dan siswa-siswi SD N 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah akan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi generasi mendatang dalam pembangunan pendidikan selanjutnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 6 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 6 |
| 3. Sumber Data | 6 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 7 |
| 5. Teknik Analisis Data | 8 |
| F. Sistematika Penulisan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Guru sekolah Dasar | 12 |

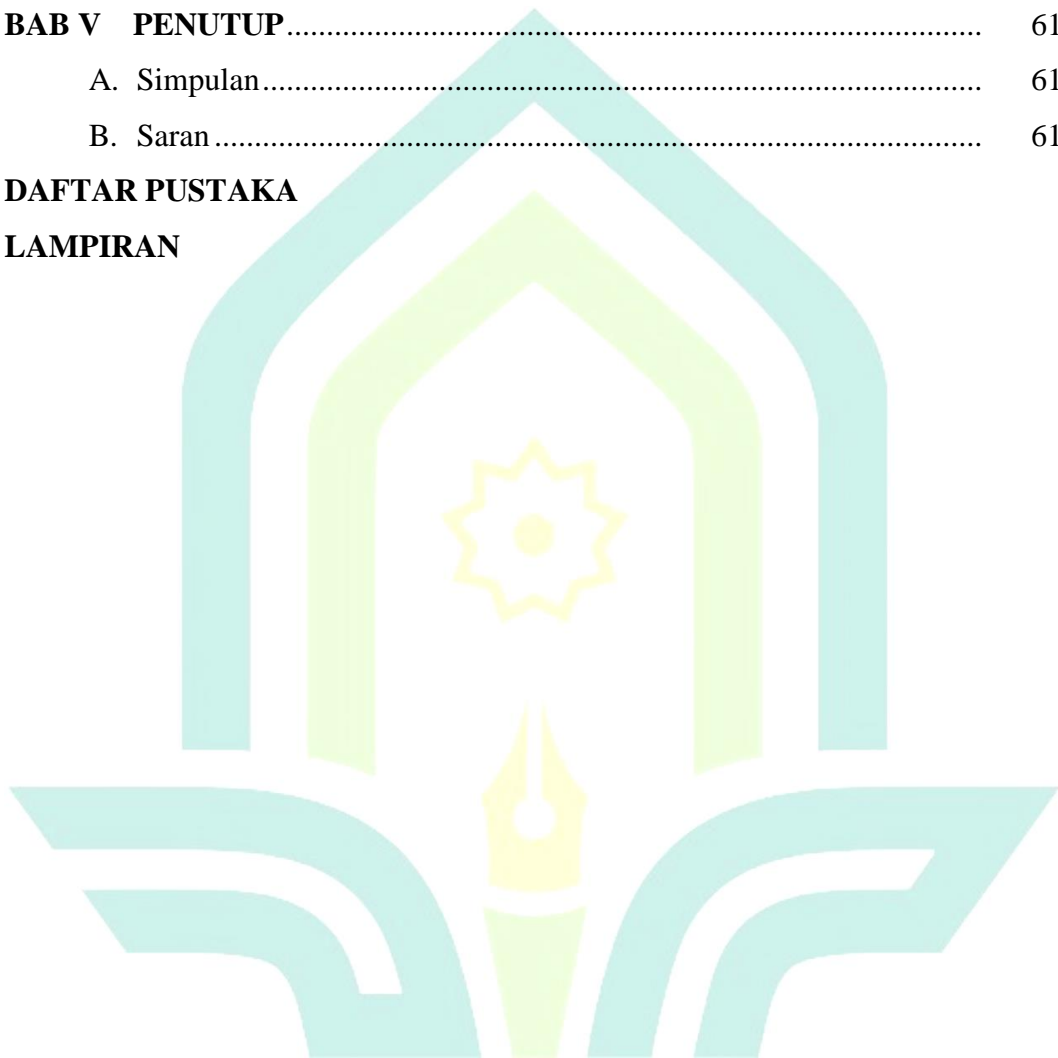
| | |
|---|----|
| 2. Peran Guru | 14 |
| 3. Guru menurut sudut pandang islam | 17 |
| a. Menurut Istilah..... | 17 |
| b. Etimologi | 18 |
| 4. Kedudukan dan Fungsi Guru | 19 |
| 5. Sikap Toleransi Beragama | 22 |
| 6. Definisi Toleransi Beragama | 23 |
| 7. Toleransi dalam sudut pandang islam..... | 25 |
| 8. Tujuan Toleransi Beragama..... | 26 |
| B. Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Kerangka Berfikir | 31 |

BAB III PERAN GURU DALAM PENANAMAN TOLERANSI

| | |
|---|----|
| BERAGAMA SIS KELAS V | 33 |
| A. Profil SD N 06 Kedungwuni | 33 |
| 1. Identitas SD N 06 Kedungwuni..... | 33 |
| 2. Visi, Misi, dan tujuan SD N 06 Kedungwuni..... | 34 |
| 3. Data siswa berdasarkan agama..... | 35 |
| 4. Data Sarana prasarana | 35 |
| 5. Data susunan koperasi sekolah..... | 36 |
| 6. Struktur Organisasi Perpustakaan..... | 37 |
| 7. Struktur Organisasi sekolah..... | 38 |
| B. Peran Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas V SD N 06 Kedungwuni..... | 39 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas V SD N 06 Kedungwuni | 46 |

| | |
|---|----|
| BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS V SD N 06 KEDUNGWUNI | 52 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| A. Analisis Peran Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas V SD N 06 Kedungwuni | 52 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas V SD N 06 Kedungwuni..... | 57 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Simpulan..... | 61 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



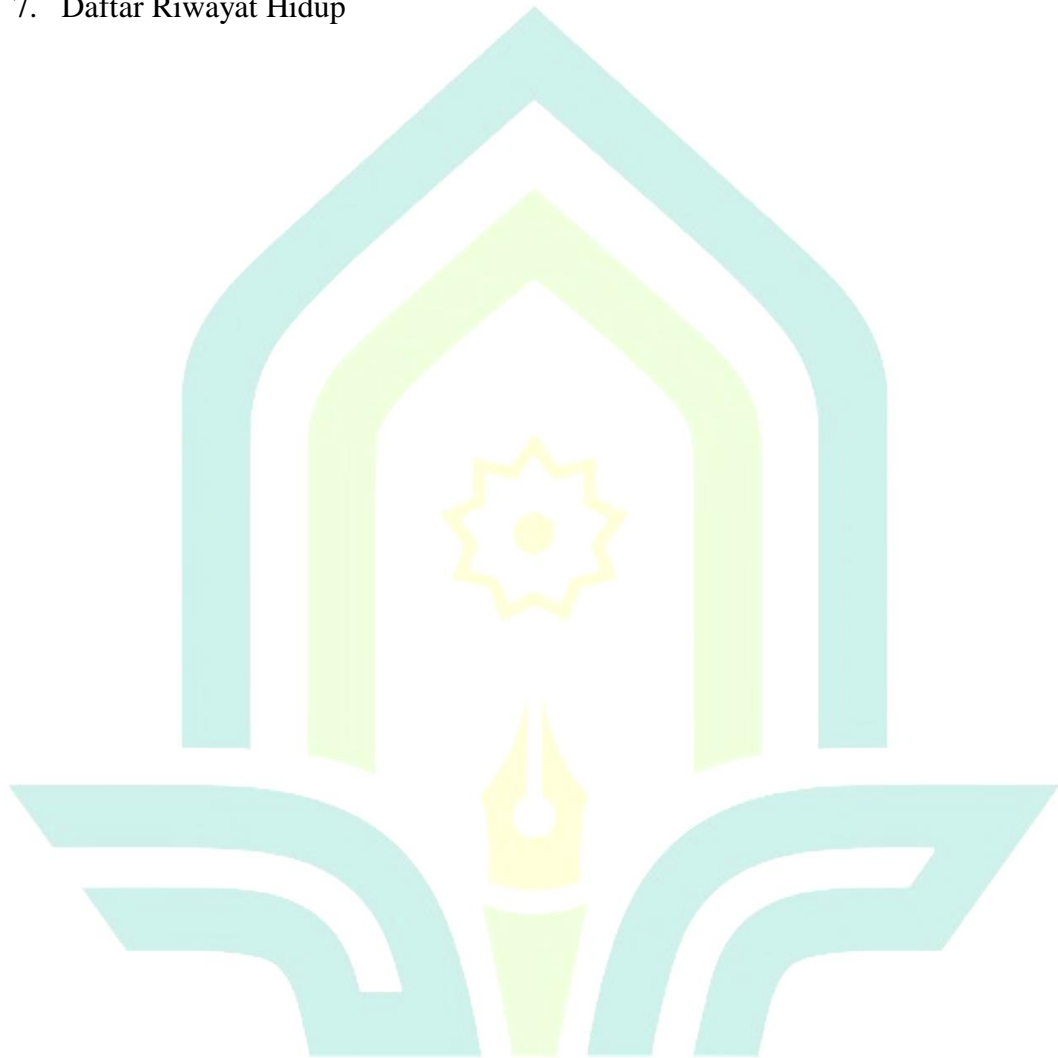
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Siswa Berdasarkan Agama | 35 |
| Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana SD N 06 Kedungwuni | 35 |
| Tabel 3.3 Data Susunan Koperasi sekolah..... | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Catatan lapangan
6. Dokumentasi Foto
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toleransi beragama sangat perlu di rawat, agar tidak terjadinya perpecahan, perselisihan antara umat beragama juga terwujudnya rasa cinta sesama makhluk Allah SWT. Rasa cinta terhadap sesama makhluk Allah sangat penting di dalam toleransi karena jika tidak ada toleransi tidak akan terwujud dengan baik sebab mencintai makhluk Allah akan menghargai, mengenal juga memiliki rasa kepedulian terhadap semua makhluk ciptaanya. Berdasarkan hal tersebut kita dapat merawatnya dapat dengan berbagai cara, yang terpenting harus di dasari pemahaman bersama agar mengawasi serta melindungi dari segenap kapasitas yang biasa menghancurkan kontruksi kerukunan yang ada.

Adapun data yang terdapat siswa non muslimnya itu rata-rata dari kelas 1-6. Dilingkungan sekolah seperti juga kawasan masyarakat, memperoleh banyak keberagaman yang terpenting berkaitan sama kesibukan dan kegiatan peserta didik. Siswa di sekolah cenderung di pengaruhi lingkungan keluarga dengan beragam bentuk kultur, budaya, etika serta dengan segala latar belakangnya, juga di pengaruhi oleh nilai ajaran yang di anutnya.¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa, Bersumber dari beberapa pasal tersebut, kita biasa mengetahui kalau setiap individu berhak menentukan Agama yang akan di anutnya sesuai yang telah di akui di Indonesia (Kristen,

¹Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Disekolah*. (Yogyakarta: Teras, 2019) hlm.

Buddha, Islam, Konghucu, Katolik, dan Hindu). dari guru BK khususnya untuk melakukan sebuah bimbingan dan konseling individual. Perbedaan agama disetiap individu bukanlah suatu untuk perpecahan sesama manusia. Atau perpecahan antar umat beragama. Maka dari itu kita harus menanamkan sikap atau perilaku toleransi beragama pada kita. Kata toleransi di terjemahkan dari bahasa Arab *Tasamuhk* yang secara bahasa (etimologi) adalah memberi ampunan dan terbuka. Toleransi diambil dari kata Bahasa Inggris yaitu *Tolerance/toleration* yang artinya perilaku membiarkan, menerima, dan menghargai perbedaan pada individu lain, pada hal argumen, keyakinan, ekonomi, sosial dan ketatanegaraan/politik. Adapaun secara terminologi, toleransi ialah kebebasan semua manusia, seluruh warga negara dan rakyat dalam melaksanakan kepercayaannya, kehidupan juga takdirnya selagi tidak melanggar juga berlawanan terhadap aturan sehingga terbentuk keteraturan dan ketentraman dimasyarakat.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 6 Kedungwuni bahwa adanya sikap-sikap yang intoleran yang terdapat pada kelas 1-6 seperti halnya ketika siswa yang muslim membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek, dan saling bekerjasama ketika membersihkan kelas. Itu siswa-siswi non muslim ini terkadang mengganguya atau tidak menghargai siswa yang muslim. Begitu juga sebaliknya terkadang siswa muslim juga menggangu siswa-siswi yang non muslim. Maka dari itu begitu pentingnya toleransi

² Hasil observasi tentang penanaman toleransi kepada siswa di SD N 6 Kedungwuni, pada tanggal 20 Juni 2022, Pukul 09.00.

beragama yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini yang menyangkut masalah keyakinan yang memerlukan peran guru dalam menanamkannya agar tidak terjadi kesalahan.³

Peran guru dalam menanamkan toleransi beragama khususnya di sekolah dasar yang memiliki keberagaman dalam pemeluk agama merupakan tugas tambahan bagi seorang guru khususnya di SDN 6 Kedungwuni ini. Tugas guru tersebut sebagai pengingat dan memberikan pengetahuan seputar toleransi beragama serta dengan mengajarkan bahwa perbedaan yang terjadi merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam hal ini toleransi beragama yang ada di SDN 6 Kedungwuni khususnya adanya perbedaan agama antara satu siswa dengan siswa yang lain merupakan tugas tambahan yang di berikan guru-guru tersebut untuk menanamkan sikap toleransi beragama yang harus dimiliki setiap siswa-siswinya.

Maka dari itu Peran guru dalam menanamkan sikap toleransi dalam lingkungan sekolah sangatlah penting karena siswa mengalami pertumbuhan fisik maupun psikologi dalam pendidikan sekolah dasar. Siswa melakukan komunikasi dan berinteraksi bersama teman sebaya dalam membentuk sikap dan karakter yang diawali dari sekolah dasar. Masa sekolah dasar juga merupakan masa dimana siswa mengeksplorasi pengalaman dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu guru berperan untuk memberikan rangsangan atau dorongan dan pembelajaran tentang sikap toleransi beragama.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Panuntun selaku kepala sekolah SD N 6 Kedungwuni, tanggal 20 Juni, pukul 09.00

Sekolah yang memiliki siswa dengan keberagaman agama memerlukan banyak peran guru dalam menjelaskan dan mengajarkan tentang toleransi beragama dalam lingkungan sekolah.⁴

Dalam lingkungan sekolah khususnya pada tingkat SD guru-guru berupaya menanamkan sikap toleransi agar tidak adanya pertengkaran dan perkelahian antara siswa walaupun masih di jenjang SD. Oleh karena itu di SDN 6 Kedungwuni khususnya adanya perbedaan agama yang dianut peserta didiknya, maka sikap guru yang seharusnya cuek, harus diperhatikan kembali karena takutnya menimbulkan dampak-dampak atau permasalahan yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis terkait dengan peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa. Sehingga, memiliki tujuan tersebut peneliti mengambil judul **“Peran guru dalam penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas V di SDN 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama Siswa kelas V di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan?

⁴ Nuruddin Araniri, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran”, *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6.1 (2020), hlm. 54

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap toleransi beragama siswa kelas V di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam hal ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama siswa kelas V di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses ketika penanaman sikap toleransi beragama kesiswa kelas V di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa kelas V di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan diharapkan dapat diambil beberapa kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama pada yang lainnya.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat membantu untuk menjadikan siswa dan siswi yang bertoleransi di sekolah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam memotivasi dan menyemangati guru-guru yang mengajar di SD Negeri 6 Kedungwuni kabupaten pekalongan.

- b. Sebagai dasar penelitian berikutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.⁵ Dengan turun ke lapangan peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi dan menggunakan metode Kualitatif Toleransi Beragama

b. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶

2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat : SDN 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Waktu penelitian : April – November 2022

3. Sumber Data

Ada dua aspek sumber data dalam penelitian yaitu:

a. Sumber data primer

⁵ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 130

⁶ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm 131

Sumber data primer, sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data langsung diambil.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas, siswa kelas 5 dan kepala sekolah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang dapat melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru-guru SDN 6 Kedungwuni.

4. Teknik pengumpulan data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.⁸

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seseorang atau lebih yang berada di lokasi yang akan diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 39

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*,...hlm 40.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2019), jilid 2, hlm.217

mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan.¹¹

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam berbagai unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹²

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam teknik analisis data, antara lain :

a. Tahapan Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data yang telah diperoleh dalam

¹⁰ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm 131

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research...* hlm. 96

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 332

proses penelitian. dengan proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang tertuang dalam catatan lapangan untuk mempermudah analisis data.¹³

b. Tahapan Penyajian Data

Pada tahap ini mulailah dilakukannya penyajian data berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian data ini, akan bisa memahami apa yang sedang terjadi.¹⁴ Menyajikan data yaitu dengan membuat uraian yang dapat diketahui rencana kerjanya, selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari kata tersebut, rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang mendukung penelitian tersebut.¹⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.¹⁶

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 129-130

¹⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2019), hlm. 151

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 341

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hlm. 345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian, adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi

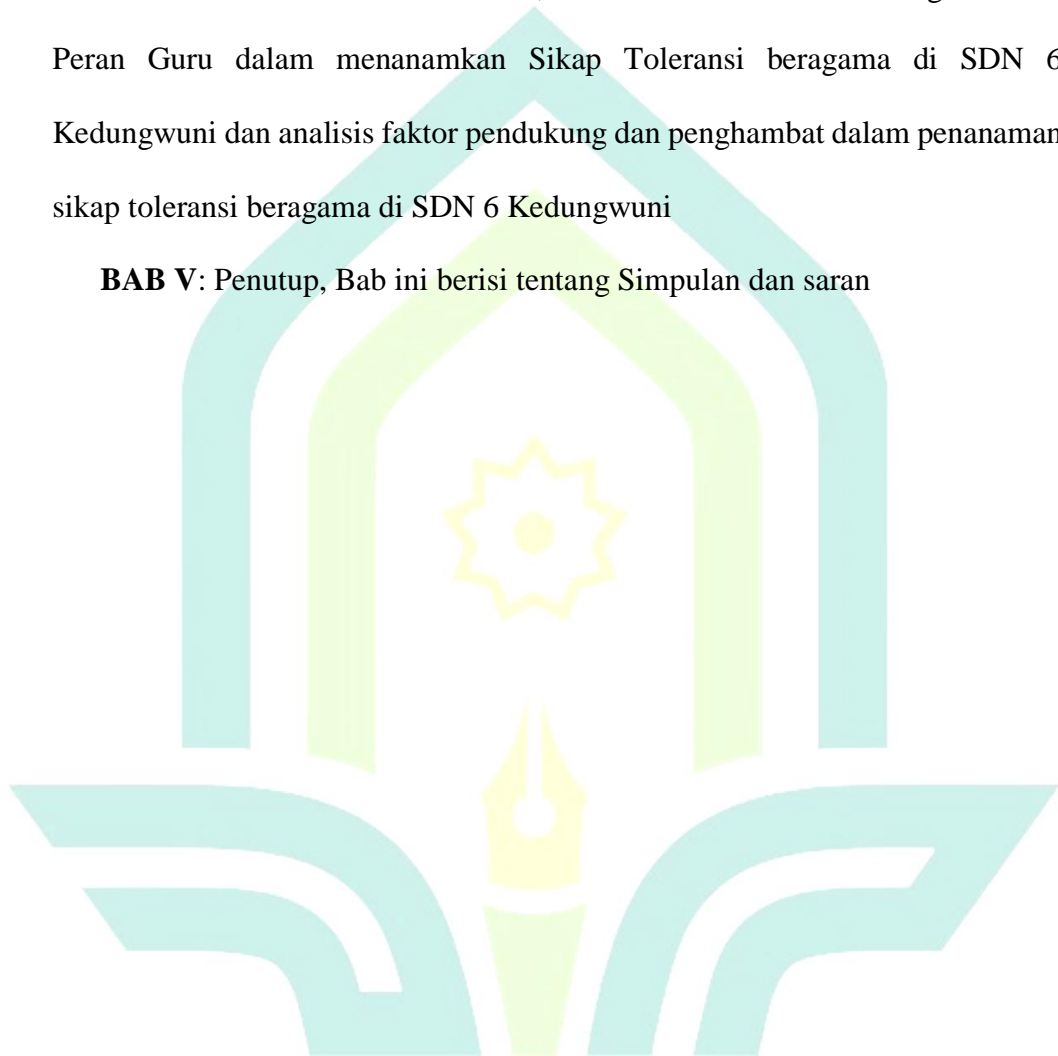
BAB II: Landasan Teori, pada bab ini membahas, pertama Deskripsi teori meliputi Peran Guru, Kedudukan guru, Tugas Guru, dan Fungsi guru serta Defenisi Toleransi Beragama, sikap toleransi beragama, kedua penelitian yang relevan, dan ketiga kerangka berfikir

BAB III: Hasil Penelitian, pada Bab ini menguraikan beberapa sub bab sub bab pertama profil lembaga yang meliputi, Identitas SDN 6 Kedungwuni, Visi dan Misi SDN 6 Kedungwuni, Data siswa SDN 6 Kedungwuni, Data pendidik dan Tenaga kependidikan SDN 6 Kedungwuni, Struktur organisasi SDN 6

Kedungwuni. Sub bab yang kedua tentang peran guru dalam penanaman sikap toleransi Beragama di SDN 6 Kedungwuni dan sub bab ketiga apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap toleransi beragama di SDN 6 Kedungwuni

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, Sub bab Pertama berisi tentang Analisis. Peran Guru dalam menanamkan Sikap Toleransi beragama di SDN 6 Kedungwuni dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap toleransi beragama di SDN 6 Kedungwuni

BAB V: Penutup, Bab ini berisi tentang Simpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang mengangkat judul “Peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama pada siswa kelas V di SD N 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam penanaman sikap toleransi beragama ada beberapa peran yang dilakukan guru di SD N 06 Kedungwuni yaitu dengan Fasilitator, Mediator, dan Dictator yang Dimana guru SD N 06 Kedungwuni menyediakan dan pengarahan melalui pembiasaan karakter.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap toleransi beragama pada siswa di SD N 06 Kedungwuni di antaranya adanya faktor pendukung yang meliputi menghargai sesama dan faktor penghambatnya ialah sulitnya siswa untuk bisa mengerti terkait perbedaan pembiasaan muslim dan Non-Muslim serta belum memadainya fasilitas siswa Non-Muslim.

B. Saran

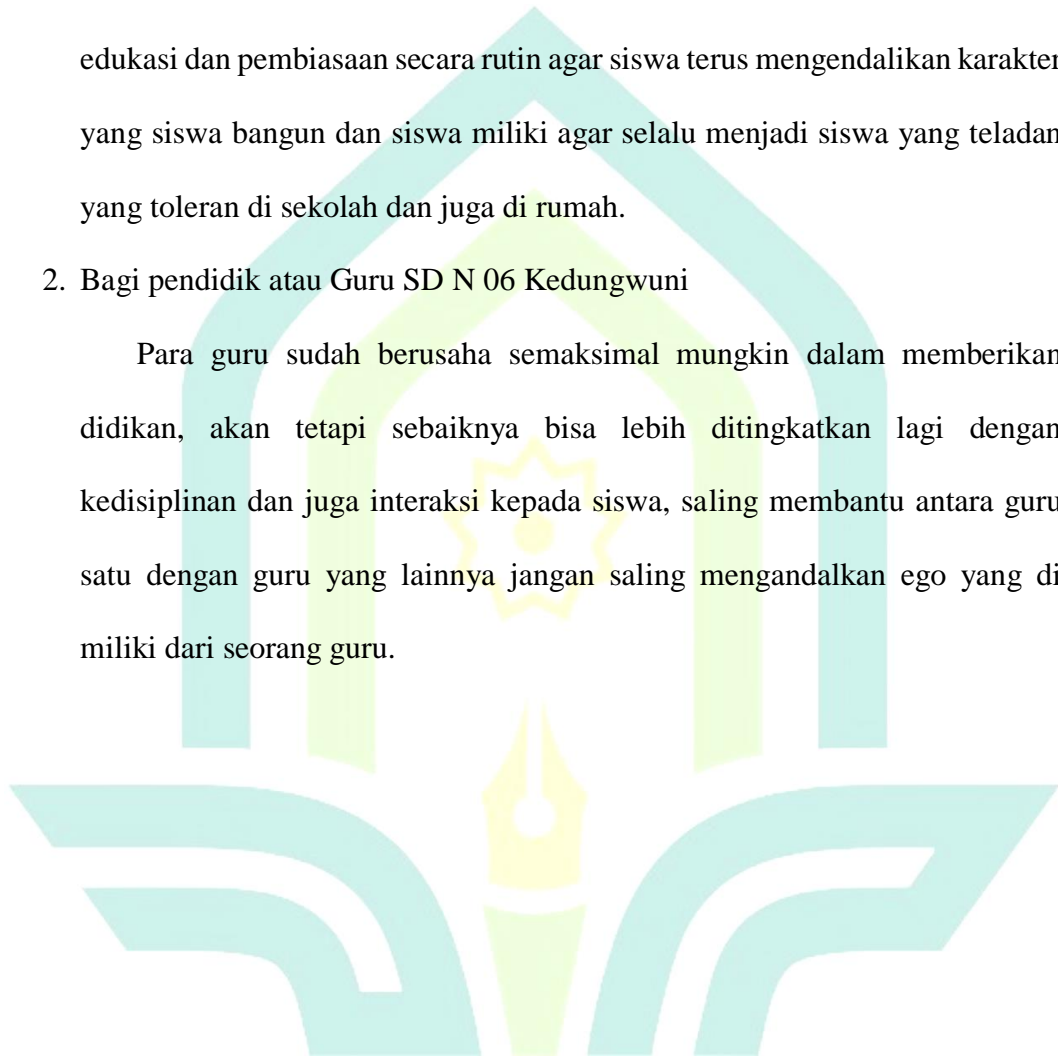
Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan semi perbaikan terkait dengan peran guru dalam sikap toleransi beragama di SD N 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

SD N 06 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar selalu memberikan support kepada anak didiknya terutama tentang hal saling menghargai antar sesama walaupun mereka berbeda agama harus bisa saling mengerti dan memahami antara siswa muslim dan siswa Non-Muslim. Memberikan edukasi dan pembiasaan secara rutin agar siswa terus mengendalikan karakter yang siswa bangun dan siswa miliki agar selalu menjadi siswa yang teladan yang toleran di sekolah dan juga di rumah.

2. Bagi pendidik atau Guru SD N 06 Kedungwuni

Para guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan didikan, akan tetapi sebaiknya bisa lebih ditingkatkan lagi dengan kedisiplinan dan juga interaksi kepada siswa, saling membantu antara guru satu dengan guru yang lainnya jangan saling mengandalkan ego yang di miliki dari seorang guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiattresna, Shilphy Octavia, 2019. *Sikap dan kinerja guru professional*. (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Ahmad Azhar Basyir. 2018. *Akidah Islam (Beragama Secara Dewasa)* Edisi Revisi (Yogyakarta: UII Press)
- Akbar, Anwar. 2019. “peran guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat Bergama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan”. *Jurnal Al Ibrah Vol. 8*. pare-pare.
- Amini. 2016. *Profesi Keguruan*. (Medan: Perdana Publishing)
- Araniri, Nuruddin. 2020. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran”. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6.1
- Aziz, Abdul. 2019. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Disekolah*. (Yogyakarta: Teras)
- Azwar, Saefuddin. 2017. *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Defa Lola Pitaloka. 2021. “peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di Indonesia”. *Jurnal Obsesi Vol. 5*. Yogyakarta.
- Dimiyati, Johni. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Febriani, Nadya. 2020. “Peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island Malang”. *Skripsi*. Malang: UIN.
- Hadi Sutrisno. 2019. *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi).
- Hasyim, Umar. 2010. *Toleransi dan Kemedekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Bergama* (Surabaya: Bina Ilmu,)
- Izzan, Ahmad. 2018. *Membangun guru berkarakter*. (Bandung: Perpustakaan Nasional.

- Komsiyah, Nining. 2018. "Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMA N 1 ponorogo". *Skripsi*. Ponorogo: IAIN.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia)
- Muhammad Yamin dan Vivi Aulia, 2011. *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme sebuah keniscayaan kepercayaan*, (Malang: Madani Media)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Rofida, Ida. 2020. "peran guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi terhadap siswa berbeda agama di SD N 3 Balangnipa". *Skripsi*. Sinjai: IAIN.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali)
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: Pt Indragiri)
- Sarjuni, dan Didiek Ahmad Supadie. 2018. *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press)
- Syafaruddin. 2012. *dkk, Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Sekretariat Jendral MPR RI. 2016. *Panduan Pemasyarakatan Undang- Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI)
- Sugiyono. 2018 *.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Agus. 2012. "Skala Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu". *Jurnal Ilmiah Counsellia* Vol 7 No. 2.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia).

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Guru Kelas V, Siswa Kelas V (Muslim dan Non Muslim), serta Kepala Sekolah SD N 6 Kedungwuni.

A. Pertanyaan untuk Bu Jeany Arieta selaku guru kelas V SD N 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana peran ibu dalam proses penanaman toleransi beragama kepada siswa?
2. Apakah ada cara khusus dalam penanaman toleransi yang diberikan kepada siswa-siswi? Jika ada tolong jelaskan!
3. Bagaimana motivasi ibu kepada siswa-siswi yang berbeda agama anatar satu siswa dengan yang lain?
4. Apa faktor pendukung ibu dalam proses penanaman toleransi beragama kepada siswa-siswi di SD N 6 Kedungwuni ini?
5. Apa faktor penghambat ibu dalam proses penanaman toleransi beragama kepada siswa-siswi di SD N 6 Kedungwuni?
6. Bagaimana bisa terjadi siswa-siswi yang berbeda agama tersebut itu tidak saling menghormati dan menghargai bu? tolong jelaskan!

B. Pertanyaan untuk Jamalludin selaku siswa Muslim Kelas V SD N 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana peran yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru disini mas terhadap penanaman sikap toleransi kepada teman kamu yang Non-Muslim?
2. Apakah siswa Non-Muslim tersebut mengganggu kamu mas selaku siswa yang muslim?

3. Bagaimana sikap kamu terhadap Siswa Non-Muslim mas?
4. Apakah pernah terjadi sikap mengejek atau membully siswa yang non muslim disekolah mas?
5. Bagaimana terjadinya perilaku tidak baik yang diperlihatkan oleh anak Non Muslim apakah jail atau bagaimana? tolong dijelaskan ya!

C. Pertanyaan untuk Wilson selaku siswa Non Muslim Kelas V SD N 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana peran bapak/ibu guru disini dalam penanaman toleransi terhadap siswa muslim mas?
2. Apakah ada siswa muslim yang membully kamu karena siswa yg muslim itu jauh lebih banyak?
3. Bagaimana sikap kamu terhadap siswa yang muslim mas?
4. Sikap jelek seperti apa yang dilakukan oleh siswa muslim mas?

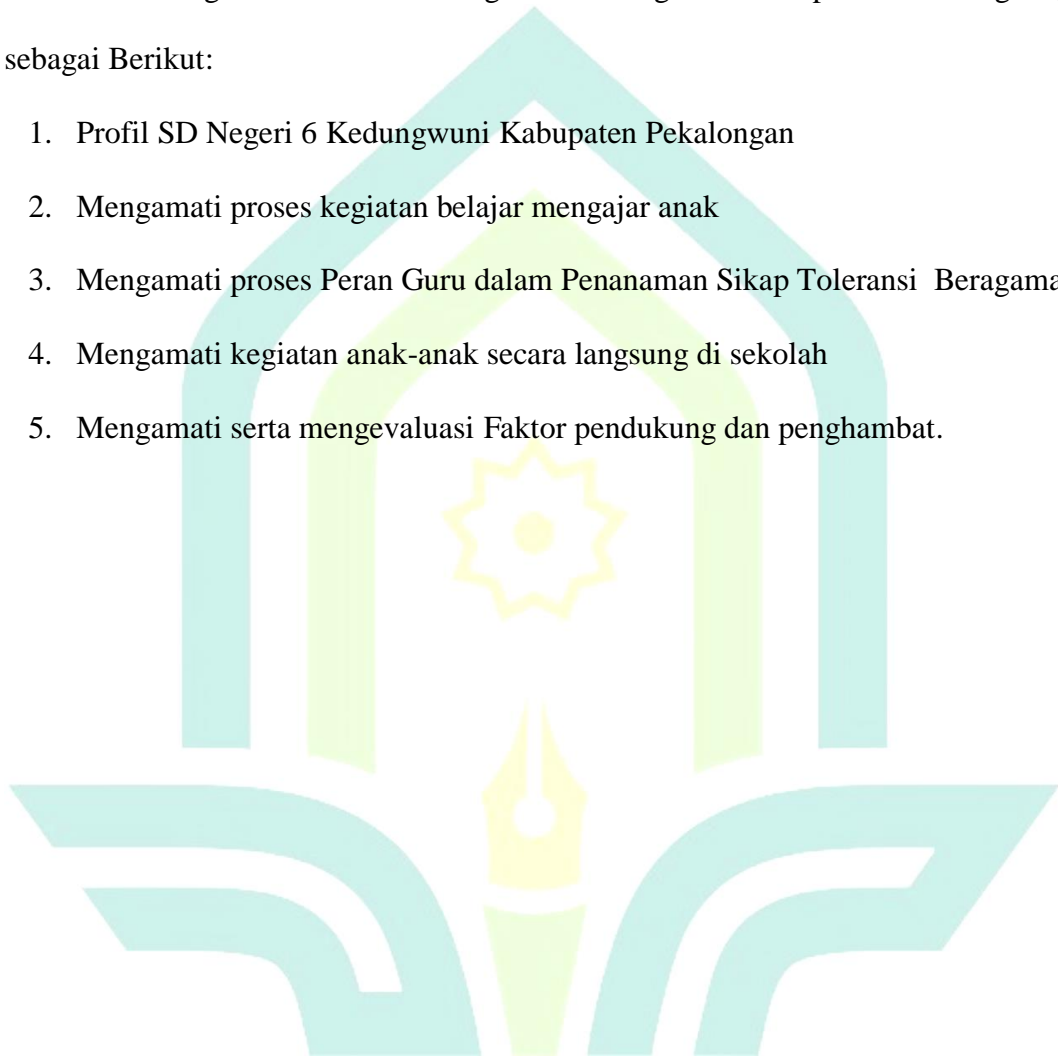
D. Pertanyaan untuk Ibu Rini Panuntun Marhaen selaku kepala sekolah SD N 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1. Apa yang ibu ketahui tentang peran guru disini dalam penanaman sikap toleransi kepada anak bu?
2. Apakah ada perhatian dan pengawasan ibu selaku kepala sekolah terhadap guru yang mengampu siswa non muslimnya?
3. Apakah ada factor-faktor yang mendukung adanya proses penanaman toleransi terhadap siswa di sekolah bu?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama siswa di SD Negeri 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”, sebagai Berikut:

1. Profil SD Negeri 6 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar anak
3. Mengamati proses Peran Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama
4. Mengamati kegiatan anak-anak secara langsung di sekolah
5. Mengamati serta mengevaluasi Faktor pendukung dan penghambat.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama Lengkap : Janatul Chasanah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 18 Februari 1998

Riwayat Pendidikan

SD N 04 Kedungwuni : Tahun Lulus 2010
SMP Islam Walisongo Kedungwuni : Tahun Lulus 2015
MAN 1 Pekalongan : Tahun lulus 2018
UIN Gusdur Pekalongan : Tahun Masuk 2018

Data Orangtua**Ayah Kandung**

Nama : M. Soleh
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Gembong - Kedungwuni

Ibu Kandung

Nama : Nami Rubiyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gembong - Kedungwuni

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Yang menyatakan

Janatul Chasanah